

**Faktor-Faktor yang Memotivasi Masyarakat dalam Beternak Itik di Desa Kalemandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa.**

*Factors Motivate Communities in Breeding Ducks in Kalemandalle Village, Bajeng Barat District, Gowa Regency.*

**Nurhidayanti\*<sup>1</sup>, Kasmiyati Kasim<sup>2</sup>, Ilham Syarif<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Student of Animal Science Hasanuddin University

<sup>2,3</sup>Lecturer of Animal Science Hasanuddin University

e-mail: [\\*<sup>1</sup>ilhamsyarif@unhas.ac.id](mailto:*<sup>1</sup>ilhamsyarif@unhas.ac.id)

**ABSTRAK**

*Usaha ternak itik merupakan salah satu kegiatan usaha utama, yang mempunyai potensi yang besar jika produk dari usaha itik dikembangkan dengan baik untuk memenuhi perekonomian rumah tangga peternak, meskipun sistem pemeliharaan itik masih terbilang sangat sederhana, namun hasil produksi telur dan daging untuk skala usaha rumah tangga mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Motivasi dari para peternak menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu usaha peternakan yang mampu mendorong peternak untuk mencapai pemeliharaan ternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang memotivasi masyarakat beternak itik di Kampung Pattarungan, Desa Kalemandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang mampu mendeskripsikan atau menggambarkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat beternak itik di Kampung Pattarungan, Desa Kalemandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa. Populasi yang digunakan sebanyak 63 orang dan sampel sebanyak 63 orang peternak keseluruhan (sampling jenuh). sampling jenuh adalah teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian di peroleh bahwa terdapat 5 kategori faktor yang memotivasi peternak dalam beternak itik di Kampung Pattarungan Desa Kalemandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Yaitu pendapatan sampingan sebagai peringkat pertama, tersedianya pakan sebagai peringkat kedua, pemeliharaan yang mudah sebagai peringkat ketiga, tersedianya lahan sebagai peringkat keempat, sebagai penghasil telur peringkat kelima. Dimana skor tertinggi merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam motivasi masyarakat dalam beternak itik dan skor yang paling rendah merupakan faktor yang kurang berpengaruh dalam motivasi masyarakat dalam beternak itik.*

**Kata kunci :** *Itik, Masyarakat, Peternakan, Telur*

**ABSTRACT**

*Duck farming is one of the main business activities, which has great potential if the products from the duck business are well developed to meet the household economy of the breeder, even though the duck rearing system is still relatively simple, the egg and meat production results for the household business scale. able to meet the needs of family*

*life. The motivation of the breeders is one of the determining factors for success in a livestock business that is able to encourage breeders to achieve livestock raising. This study aims to find out what factors motivate people to raise ducks in Pattarungan Village, Kalemandalle Village, West Bajeng District, Gowa Regency. This research was conducted in June - July 2022. This type of research is descriptive quantitative which is able to describe or describe data regarding the factors that influence people's motivation to raise ducks in Pattarungan Village, Kalemandalle Village, West Bajeng District, Gowa Regency. The population used was 63 people and the total sample was 63 farmers (saturated sampling). Saturated sampling is a sampling technique when all members of the population are used as samples. Methods of data collection is done by means of observation, interviews, literature and documentation. The results of the study found that there were 5 categories of factors that motivated farmers in raising ducks in Pattarungan Village, Kalemandalle Village, West Bajeng District, Gowa Regency. Namely side income as the first rank, the availability of feed as the second rank, easy maintenance as the third rank, the availability of land as the fourth rank, as the fifth rank as egg producer. Where the highest score is the most influential factor in people's motivation in raising ducks and the lowest score is the least influential factor in people's motivation in raising ducks.*

**Keywords :** Ducks, Society, Livestock, Eggs

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan usaha ternak itik di Sulawesi Selatan terbilang cukup potensial untuk dikembangkan dengan maksimal. Menurut data BPS tahun 2021, Provinsi Sulawesi Selatan menduduki peringkat ke-4 produksi daging dan telur itik terbanyak setelah Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat dengan nilai total produksi telur mencapai 37.949 ton dan daging itik 2.892 ton masing-masing pada tahun 2020. Populasi itik di Sulawesi Selatan juga terus meningkat dari tahun 2019 terdapat 5.778.627 ekor, tahun 2020 terdapat 6.193.104 ekor dan meningkat lagi pada tahun 2021 mencapai mencapai 6.316.964 ekor atau mengalami kenaikan sebesar 1.05% (BPS, 2021).

Usaha ternak itik merupakan salah satu kegiatan usaha utama, yang mempunyai potensi yang besar jika produk dari usaha itik dikembangkan dengan baik untuk memenuhi perekonomian rumah tangga peternak, meskipun sistem pemeliharaan itik masih terbilang sangat sederhana,

namun hasil produksi telur dan daging untuk skala usaha rumah tangga mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Usaha ternak itik telah menjadi salah satu pilihan usaha ternak unggas skala rumah tangga yang memproduksi telur dan daging sehingga dapat dijadikan ternak usaha yang potensial untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat (Susila dan Rofi 2020).

Kabupaten Gowa merupakan salah satu wilayah kabupaten dengan pengembangan peternakan itik potensial di Sulawesi Selatan. Hal ini terbukti dengan jumlah populasi ternak itik saat ini di Kabupaten Gowa mencapai 154.834 ekor (BPS Kabupaten Gowa, 2020). Kecamatan Bajeng Barat merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Gowa dengan jumlah peternak itik yang terbilang cukup tinggi. Data populasi ternak itik di Kecamatan Bajeng Barat menduduki peringkat kedua setelah Kecamatan Bontonompo di Kabupaten Gowa dengan populasi itik mencapai 22.478 ekor (14,51 %). Salah satu lokasi di kecamatan bajeng barat kabupaten gowa

yang cukup potensial untuk pengembangan ternak itik adalah Kampung Pattarungan yang berada di Desa Kalemandalle yang merupakan salah satu wilayah dari Kecamatan Bajeng Barat Desa Kalemndalle.

Menurut Putri (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat dalam melakukan usaha ternak secara internal dapat berupa umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha, pendapatan dan tanggungan keluarga dari peternak sedangkan faktor eksternalnya berupa kandang, pakan, pemeliharaan dan kesehatan serta modal usaha (Hendrayani dan Febrina, 2009).

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ini akan menunjukkan dorongan aktif dalam diri para peternak untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan dari usaha ternaknya. Faktor internal akan memicu untuk mendapatkan prestasi sebaik mungkin karena faktor ini berasal dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal akan memicu adanya dorongan untuk mencapai prestasi karena faktor ini berasal dari luar yang berhubungan dengan dinamika proses peternakan (Christin dan Judi 2017).

Tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa yang memotivasi masyarakat beternak itik di Kampung Pattarungan, Desa Kalemandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut : 1. Untuk ilmu, sebagai bahan informasi bagi para pembaca mengenai faktor faktor yang memotivasi masyarakat dalam beternak itik, sehingga dapat menjadi dasar serta pembelajaran bagi para pembaca. 2. Bagi peternak, sebagai bahan referensi pertimbangan pengembangan usaha

ternak itik yang efektif dan berkelanjutan baik dari segi ilmunan, peternak ataupun pemerintah yang bisa menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat peternak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2022. Penelitian dilakukan di Kampung Pattarungan, Desa Kalemandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive) karena Kampung Pattarungan merupakan Kampung dengan jumlah populasi peternak itik yang cukup banyak di Kecamatan Bajeng Barat.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang mampu mendeskripsikan atau menggambarkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat beternak itik di Kampung Pattarungan, Desa Kalemandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa.

Jumlah populasi peternak itik skala rumah tangga yang ada di Kampung Pattarungan adalah 63 peternak. Populasi dalam penelitian ini adalah peternak itik skala rumah tangga di Kampung Pattarungan dengan jumlah sampel total adalah 63 peternak keseluruhan (sampling jenuh). Menurut Sugiyono (2008), sampling jenuh adalah teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Alat analisa yang digunakan adalah statistik deskriptif yang di dasarkan pada penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat beternak Itik di Kampung Pattarungan, Desa Kalemandalle,

Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa menggunakan metode Delphi. Statistik deskriptif yaitu menguraikan atau memberikan keterangkanketerangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2007).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Memotivai Masyarakat dalam Beternak Itik di Desa Kalemandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa, karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel. 1

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Umur (Tahun)		
	29-32	6	9,5
	33-36	9	14,28
	37-40	12	19,04
	41-44	11	17,46
	45-48	13	4,76
	49-52	16	25,39
	53-56	6	9,52
	<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100</b>
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	14	22,22
	Perempuan	49	77,78
	<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100</b>
3.	Tingkat Pendidikan		
	SD/Sederajat	45	71,42
	SMP/Sederajat	6	9,52
	SMA/Sederajat	11	17,46
	S1	1	1,59
	<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100</b>
4.	Kepemilikan Ternak		
	3-11	28	44,44
	12-20	27	42,86
	21-29	3	4,76
	30-38	3	4,76
	39-47	1	1,58
	48-56	-	-
	57-65	1	1,58
		<b>Total</b>	<b>63</b>
5.	Pengalaman Beternak (Tahun)		
	1-4		
	5-8	21	33,33
	9-12	18	28,57
	13-16	10	15,87
	17-20	5	7,94
	21-24	4	6,35
	25-28	4	6,35
	<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

### Motivasi Peternak dalam Beternak Itik di Desa Kalemandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Itik merupakan ternak yang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, sebab memelihara ternak itik sudah banyak dilakukan diberbagai daerah terutama daerah pedesaan. Beternak itik memiliki peranan sebagai penghasil daging dan telur. Masyarakat di Desa Kalemandalle tidak hanya beternak itik, tetapi ada pula yang memanfaatkannya untuk dijual dalam keadaan yang mendesak dan juga sebagai konsumsi sendiri untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi peternak dalam beternak itik di Desa Kalemandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa berdasarkan hasil dari metode dhelphi didapatkan hasil dari tahapan pertama yaitu terdapat 9 faktor yang memotivasi peternak dalam usaha ternak itik di Desa Kalemandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa kategori tersebut sabagai berikut :

Pendapatan Sampingan, Pemeliharaan yang Mudah, Mengisi Waktu Luang, Tersedianya Lahan, Tersedianya Pakan, Dapat Dijual Kapan Saja, Sumber Pendapatan, Hobby dan Sebagai Penghasil Telur.

Dari hasil diatas maka peternak melakukan penilaian untuk tahap kedua dengan menggunakan teknik delphi yaitu dari kesembilan kategori jawaban diatas responden merangking kategori jawaban yang merupakan motivasi peternak dengan memberikan nilai untuk yang paling berpengaruh yakni (1), sampai kurang yang berpengaruh yakni (9).

**Penilaian Motivasi Peternak dalam Beternak Itik di Desa Kalemandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa (Tahapan Kedua Menggunakan Teknik Dhelphi).**

Berdasarkan hasil tahap kedua, tentang penilaian responden untuk 9 faktor jawaban yang menurut mereka adalah yang memotivasi peternak dalam memelihara ternak itik dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2. Skor nilai tahap kedua mengenai motivasi peternak dalam usaha ternak itik di Desa Kalemandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

No	Motivasi	Tahapan	
		Skor	Rangking
1.	Pendapatan sampingan	506	1
2.	Pemeliharaan yang mudah	327	5
3.	Mengisi waktu luang	308	7
4.	Tersedianya lahan	345	3
5.	Tersedianya pakan	354	2
6.	Dapat di jual kapan saja	316	6
7.	Sumber pendapatan	149	9
8.	Hobby	209	8
9.	Sebagai penghasil telur	341	4

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2022  
Keterangan : untuk tahapan ketiga faktor yang terpilih adalah rangking 1 sampai 5

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa hasil penilaian jawaban pada tahapan II berdasarkan hasil skoring yang ditentukan oleh peneliti yaitu diatas skor 316 yang akan lanjut ketahap ketiga, selanjutnya diperoleh 5 faktor yang dinilai responden sebagai jawaban faktor-faktor yang memotivasi peternak dalam memelihara ternak itik yang paling berpengaruh dari 9 jawaban pada tahap 1 yaitu pendapatan sampingan dengan skor 506 (rangking 1), tersedianya pakan dengan skor 354 (rangking 2), tersedianya lahan dengan skor 345 (rangking 3), sebagai penghasil telur dengan skor 341 (rangking 4), dan pemeliharaan yang mudah dengan skor 327 (rangking 5).

**Penilaian Motivasi Peternak dalam Usaha Ternak Itik di Desa Kalemandalle Kecamatan Bajeng**

**Barat Kabupaten Gowa (Tahapan Ketiga Menggunakan Teknik Dhelphi)**

Berdasarkan hasil kuesioner tahap ketiga, tentang bagaimana responden memberikan nilai dari 5 Jawaban motivasi peternak dalam memelihara ternak itik dengan memberikan nilai untuk yang paling berpengaruh yakni nilai (5) sampai nilai yang kurang berpengaruh yakni nilai (1). Untuk mengetahui hasil penelitian pada tahapan kuesioner ketiga dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skor nilai tahap ketiga mengenai motivasi peternak dalam usaha ternak itik di Desa Kalemandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

No	Motivasi	Tahapan	
		Skor	Rangking
1.	Pendapatan sampingan	273	1
2.	Tersedianya pakan	202	2
3.	Tersedianya lahan	161	4
4.	Sebagai penghasil telur	138	5
5.	Pemeliharaan yang mudah	171	3

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3, faktor yang memotivasi peternak dalam beternak itik adalah pendapatan sampingan dengan skor 273 (rangking 1), tersedianya pakan dengan skor 202 (rangking 2), pemeliharaan yang mudah dengan skor 171 (rangking 3), tersedianya lahan dengan skor 161 (rangking 4), dan sebagai penghasil telur dengan skor 138 (rangking 5).

**KESIMPULAN**

Bersadarkan hasil penelitian di peroleh hasil bahwa terdapat 5 kategori faktor yang memotivasi peternak dalam beternak itik di Kampung Pattarungan Desa Kalemandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Yaitu pendapatan sampingan sebagai peringkat pertama, tersedianya pakan sebagai peringkat kedua, pemeliharaan

yang mudah sebagai peringkat ketiga, tersedianya lahan sebagai peringkat keempat, sebagai penghasil telur peringkat kelima. Dimana skor tertinggi merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam motivasi masyarakat dalam beternak itik dan skor yang paling rendah merupakan faktor yang kurang berpengaruh dalam motivasi masyarakat dalam beternak itik.

### SARAN

Adapun saran yang diberikan yaitu sebaiknya masyarakat Kampung Pattarungan Desa kalemandalle Kabupaten Gowa harus lebih memperhatikan sistem pemeliharaan yang mudah sehingga populasi dalam beternak itik dapat meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anahamu, Y. M., Yulianti, D. L., dan Handayani, D. P. P. A. 2018. *Pengaruh level feed additive tepung daun sambiloto (andrographis paniculeta) terhadap nilai ekonomis pakan dan income over feed cost itik mojosari*. Jurnal Sains Peternakan. 6(2) : 42-49.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. *Kabupaten Gowa Dalam Angka*. Gowa.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Populasi Itik menurut Provinsi (Ekor) 2019- 2021*. Jakarta.
- Basriwijaya, K. M. Z., F. Alham, F. H. Saragih. 2021. *Peran wanita peternak itik dalam membantu pendapatan keluarga di Desa Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa*. Mediagro. 17 (1) : 47-56.
- Christin, J., dan D. Muksam. 2017. *Pengaruh Motivasi Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Karyawan di PT Indomarco Prisma Distribution Centre Bogor*. Jurnal Administrasi Bisnis. 50(5):108-112.
- Hendrayani E, Febrina DD. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Beternak Sapi di Desa Koto Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal Peternakan. 6(2):53-62.
- Ismoyowati dan Purwantini, D. 2013. *Produksi dan kualitas telur itik lokal di daerah sentra peternakan itik*. Jurnal Pembangunan Pedesaan. 13(1) : 11-16.
- Makatita, J. 2021. *Pengaruh karakteristik peternak terhadap perilaku dalam usaha peternakan di Kabupaten Buru*. Jurnal Agrokompilrks Tolis. 1(2):51-54.
- Mamarimbing, D., Kalangi. J.K.J., Sondakh, B.F.J., dan Lainawa, J. 2017. *Analisis manajemen pemeliharaan ternak itik petelur di Kecamatan Kakas Barat Kabupaten Minahasa*. Jurnal Zootek. 37(2) : 216-223.
- Nova, Y. M., Imelda S., dan Bagus S. 2021. *Dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang kecil di Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Oki*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7 (3) : 11-21.
- Novianti, M. 2021. *Analisis strategi pengembangan usaha peternakan ayam pedaging broiler di kelurahan tanah beru kecamatan bontobahari kabupaten bulukumba*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah. Makassar. 2021.
- Noviyanto, A. S., Roessali, W., dan Handayani, M. 2016. *Analisis pendapatan usaha ternak itik petelur di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang*. Mediagro. 12 (1) : 56-64.

- Putri, N. H. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peternak Sapi Potong Sapi Karapan Dalam Mempertahankan Cultural Event*. Skripsi. Univesitas Brawijaya. Malang.
- Susila AA, Rofi'I M. 2020. *Potensi Usaha Ternak Itik Pedaging Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Selokgondang*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. 6(2):109-133.